

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2  
Bandarlampung  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X / 1  
Tema : Teks Anekdote  
Subtema : Mengontruksi Teks Anekdote  
Waktu : 10menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa melakukan pengamatan, kajian pustaka dan diskusi dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, dan peduli, siswa diharapkan dapat mengevaluasi teks anekdot dengan baik dan mampu mengontruksi makna teks anekdot yang menarik dan bermanfaat bagi pembaca.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN
<b>PERSIAPAN PEMBELAJARAN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mempersiapkan beberapa teks anekdot</li><li>• Guru menugaskan kelompok siswa untuk mencari teks anekdot dari koran, majalah, internet yang terkait dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul>
<b>Kegiatan Pendahuluan (2 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyampaikan Apersepsi :<ul style="list-style-type: none"><li>*) <i>Menyampaikan salam dan berdoa.</i></li><li>*) <i>Mengondisikan kelas dengan memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis murid sebelum belajar.</i></li><li>*) <i>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu :menyampaikan gagasan melalui teks anekdot.</i></li></ul></li><li>• Memberikan motivasi : <i>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</i></li><li>• Menyampaikan Tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi.</li></ul>
<b>Kegiatan Inti (6 menit)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKPD) kepada masing-masing siswa.</li><li>• Siswa secara berkelompok menelaah isi teks yang dibacanya (<b>mengamati</b>)</li><li>• Siswa berdiskusi untuk menentukan karakteristik teks anekdot, kemudian merumuskan definisi, tujuan teks anekdot. (<b>menanya</b>) dengan mengembangkan ketrampilan <b>berfikir kritis dan berfikir kreatif</b></li><li>• Siswa mengembangkan kemampuan <b>berliterasi</b> dengan mencari informasi dari berbagai sumber untuk dapat membandingkan <b>teks anekdot</b> dengan teks cerita lucu (<b>mencari informasi</b>)</li><li>• Siswa menuliskan karakteristik teks anekdot (<b>berdiskusi</b>)</li><li>• Siswa mengevaluasi makna tersirat <b>dalam teks anekdot.</b> (<b>berkolaborasi</b>)</li><li>• Setelah Siswa menelaah teks anekdot, maka siswa berdiskusi dan membuat laporan tentang masalah teks anekdot dengan menelaah : 1) Isi teks anekdot yang dihadapi; 2) karakteristik teks anekdot; 3) makna tersirat dalam teks anekdot; 4) membandingkan perbedaan teks anekdot dan teks lain.</li></ul>

**(berasosiasi dan menarik kesimpulan)**

- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas secara bergiliran untuk mendapat respon tanggapan dan pertanyaan dari siswa yang lain. (**mengkomunikasikan**)

**Kegiatan Penutup (2 menit)**

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
2. Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang sudah dipelajari (**Evaluasi**).
3. Guru meminta masukan siswa mengenai proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari itu (**Refleksi**).
4. Guru memberikan Tugas Pelengkap atau Tugas Pengembangan dan mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

	Aspek	Teknik	Instrumen
.1	Sikap KI 1 + KI 2	Observasi	<b>Jurnal pengamatan</b> aktivitas sikap dan perilaku siswa (kejujuran, disiplin, tanggungjawab, responsif)
.2	Pengetahuan KD 3	Tugas dan tes tertulis	<b>Tugas</b> : Pengerjaan Lembar Kerja Siswa <b>Tes Tertulis</b> : <i>multiple choice</i> /pilihan banyak
.3	Keterampilan KD 4	Penilaian hasil pekerjaan	Format dan Rubrik pengamatan kinerja siswa mencakup : <ul style="list-style-type: none"><li>• Kemampuan mendaftar maknanya dalam teks anekdot</li><li>• Kemampuan menilai maknanya dalam teks anekdot.</li><li>• Kemampuan membandingkan dua teks anekdot.</li></ul>

**1. Instrumen Penilaian Sikap / Afektif (KI 1 dan KI 2)**

**Jurnal Penilaian Sikap**

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir sikap	+ / -	Tindak lanjut
1						
2						
3						

**2. Instrumen Penilaian Pengetahuan/Kognitif (KD 3)**

**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

<b>Jenis Sekolah</b> : SMA	<b>Alokasi waktu</b> : 10 menit
<b>Mata Pelajaran</b> : Bahasa Indonesia	<b>Jumlah Soal</b> : 5
<b>Kurikulum</b> : K-13	<b>Bentuk Soal</b> : pilgan
<b>Semester</b> : I ( Ganjil)	<b>Tahun Ajaran</b> : 2021-2022
<b>Materi</b> : Teks anekdot	

No	Kompetensi Dasar / Indikator Kompetensi	Konten/ Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No Soal
----	---	----------------	----------------	----------------	---------

1	Siswa dapat mengidentifikasi cirri teks anekdot	Isi teks anekdot	C1	Disajikan teks anekdot. Siswa dapat mengidentifikasi cirri teks anekdot	1
2	Siswa dapat merumuskan definisi teks anekdot	Pernyataan umum	C3	Disajikan teks anekdot, siswa dapat merumuskan definisi teks anekdot	2
3	Siswa dapat merumuskan fungsi teks anekdot	Pernyataan tujuan	C3	Disajikan teks anekdot siswa dapat merumuskan tujuan teks anekdot	3
4	Siswa dapat membandingkan teks anekdot dengan teks ceritalucu	Pernyataan deskripsi manfaat	C4	Disajikan teks anekdot dan teks ceritalucu, siswa membandingkan perbedaan teks anekdot dengan teks lucu	4
5	Siswa dapat mengevaluasi makna tersirat teks anekdot	Karakteristik teks anekdot	C4	Disajikan teks siswa dapat mengevaluasi makna tersirat teks anekdot	5

### 3. BUTIR SOAL :

Perhatikan teks anekdot berikut!

Aksi Maling Tertangkap CCTV	
Isi	
Seorang warga melapor kemalingan.	
Pelapor	: "Pak saya kemalingan."
Polisi	: "Kemalingan apa?"
Pelapor	: "Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak..."
Polisi	: "Kemalingan kok beruntung?"
Pelapor	: "Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya."
Polisi	: "Sudah minta izin malingnya untuk merekam?"
Pelapor	: "Belum ...." (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan).
Polisi	: "Itu ilegal. Anda saya tangkap."
Pelapor	: (hanya bisa pasrah tak berdaya).

1. Teks di atas disebut teks anekdot sebab...
  - a. Teks tersebut berisicerita tentang tokoh tertentu.
  - b. Teks tersebut berisicerita yang bersifat fiktif tentang tokoh tertentu.
  - c. Teks tersebut berisicerita lucu yang menghibur.
  - d. Teks tersebut berisicerita lucu yang menyindir.
  - e. Teks tersebut berisicerita lucu yang tidak mengandung unsur sindiran.

2. Di bawah ini merupakan definisi teks anekdot yang tepat adalah ...
  - a. Teks anekdot merupakan teks yang berisicerita pendek yang mengandung leluconserta menghibur pembaca.
  - b. Teks anekdot adalah teks yang berisicerita lucu tentang tokoh tertentu.
  - c. Teks anekdot adalah teks yang berisicerita pendek yang lucu dan tidak mengandung unsur sindiran.
  - d. Teks anekdot adalah teks yang berisicerita pendek yang mengandung sindiran terhadap tokoh publik dengan humor.
  - e. Teks anekdot yaitu teks yang berisicerita tentang tokoh publik yang lucu dan menghibur.
3. Fungsi teks anekdot yang tepat adalah ...
  - a. Media menyampaikan kisah lucu terhadap tokoh publik.
  - b. Sarana menceritakan peristiwa dalam bidang layanan publik tertentu kepada publik.

- c. Sara menyampaikan ide tertentu kepada publik.
- d. Sara menyampaikan kritikan terhadap persoalan-persoalan melalui gambar.
- e. saran menyampaikan kritikan terhadap persoalan-persoalan pada bidang-bidang layanan publik.

**Perhatikan teks anekdot 1**

Aksi Maling Tertangkap CCTV	
Isi	
Seorang warga melapor kemalingan.	
Pelapor :	"Pak saya kemalingan."
Polisi :	"Kemalingan apa?"
Pelapor :	"Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak..."
Polisi :	"Kemalingan kok beruntung?"
Pelapor :	"Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya."
Polisi :	"Sudah minta izin malingnya untuk merekam?"
Pelapor :	"Belum .... " (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.
Polisi :	"Itu ilegal. Anda saya tangkap."
Pelapor :	(hanya bisa pasrah tak berdaya).

**Perhatikan teks anekdot 2**

Dosen yang juga Menjadi Pejabat	
Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.	
Tono :	"Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri."
Udin :	"Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton."
Tono :	"Ya, Udin tahu sebabnya."
Udin :	"Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri."
Tono :	"Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat."
Udin :	"Loh, apa hubungannya."
Tono :	"Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain."
Udin :	"???"
Sumber: <a href="http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id">http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id</a> dengan penyesuaian.	

**4. Perbedaan berdasarkan makna tersirat ke dua teks di atas adalah...**

Teks 1	Teks 2
a. Kritikan terhadap pejabat yang takut kehilangan jabatannya.	Kritikan terhadap penegak hukum yang tidak bersikap adil dalam menegakkan hukum.
b. Kritikan terhadap pejabat yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik	Kritikan terhadap kepolisian yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik
c. Kritikan terhadap pejabat yang sering korupsi	Kritikan terhadap penegak hukum yang b
d. Kritikan terhadap pejabat yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan jabatannya	Kritikan terhadap penegak hukum yang tidak dapat melindungi dan mengayomi terdapat dalam teks anekdot di bawah ini adalah
e. Kritikan terhadap pejabat yang mementingkan dirinya sendiri dan memperkaya dirinya sendiri.	Kritikan terhadap penegak hukum yang tidak memihak rakyat kecil tetapi selalume yang kaya.

Perhatikan teks anekdot di bawah ini!  
 Seorang bocah bertanya kepada ayahnya, "Ayah, dapatkah Ayah jelaskan apa itu politik?"  
 Ayah: "Nak, Ayah akan jelaskan agar kamu mudah mengerti. Ayah adalah pencari nafkah bagi keluarga. Ayah bisa disebut kapitalisme. Ibu adalah pengatur keuangan. Ibu boleh kamu sebut pemerintah. Ayah dan Ibu memenuhi kebutuhanmu. Kamu adalah rakyat. Bibi, pembantu kita, dinamakan buruh. Adikmu yang masih bayi, kita sebut masa depan." Setelah selesai berbicara dengan ayahnya, anak itu masuk kamarnya untuk tidur. Tengah malam ia mendengar adiknya menangis. Ia bangun dan memeriksa. Adiknya basah kuyup dan kotrokarena ompol dan buang air besar. Anak itu pergi ke kamar orangtuanya. Ia melihat ibunya sedang tertidur pulas. Ia ingin membangunkannya, ia pergi ke kamar pembantu. Kamar pembantu terkunci. Tetapi di balik pintu, ia bisa mendengar suara ayahnya bersama pembantu. Ia sangat marah, tetapi langsung kembali ke kamarnya. Keesokan harinya, anak itu berkata kepada ayahnya. "Kurasakan bagaimana mengerti apa itu politik." "Bagus, Nak, ceritakan kepada ku apa pendapatmu tentang politik?"

"Saat kapitalisme memanfaatkan buruh, pemerintah tidur,

5. Makna tersirat yang terdapat dalam teks anekdot di bawah ini adalah

Kritikan terhadap penegak hukum yang tidak memihak rakyat kecil tetapi selalume yang kaya.

- a. Mengkritisi pejabat yang sering melakukan perbuatan buruk.
- b. Mengkritisi seorang politisi yang sering menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Mengkritisi tokoh publik yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik.
- d. Mengkritisi pihak penegak hukum yang sering menganiaya rakyatnya.
- e. Mengkritisi pemerintah yang tidak mensejahterakan rakyatnya.

**RUBRIK PENILAIAN**

No	RUBRIK	SKORE	Nilai (2 x skor)
1	Jawaban benar dan tepat	2	20
2	Jawaban benar dan tepat	2	20
3	Jawaban benar dan tepat	2	20
4	Jawaban benar dan tepat	2	20
5	Jawaban benar dan tepat	2	20
TOTAL		10	100

**H.4 Instrumen Penilaian Keterampilan / Psikomotorik (KD4)**

**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

<b>Jenis Sekolah</b> : SMA	<b>Alokasi waktu</b> : 10 menit
<b>Mata Pelajaran</b> : Bahasa Indonesia	<b>Jumlah Soal</b> : 1
<b>Kurikulum</b> : K-13	<b>Bentuk Soal</b> : Uraian
<b>Semester</b> : I ( Ganjil)	<b>Tahun Ajaran</b> : 2021-2022
<b>Materi</b> : Teks anekdot	

No	Kompetensi Dasar	Konten/ Materi	Level	Indikator Soal
1	Mengonstruksimakan tersirat Dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulisan	Mengonstruksimakan tersirat	P4	Disajikan teks anekdot dengan topic tertentu. Siswa dapat menentukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa dapat mendaftar makna tersirat dalam teks anekdot</li> <li>✓ Siswa dapat mengonstruksimakan tersirat dalam teks anekdot</li> <li>✓ Siswa dapat membandingkan makna tersirat dari dua teks anekdot</li> <li>✓ Mempresentasikan makna tersirat secara lisan</li> </ul>

**RUBRIK PENILAIAN MENGONTRUKSI MAKNA TERSIRAT**

No	Aspek penilaian	skor	Skor maksimal
1	<b>Makna tersirat dan bukti</b>		40
	Makna tepat dan bukti tepat	40	
	Makna tepat dan bukti kurang tepat	30	

	Maknatidaktepat dan buktitepat	20	
	Maknatidaktepat dan buktitidaktepat	10	
<b>2</b>	<b>Daftar maknatersirat</b>		<b>40</b>
	Lengkap dan rapi	40	
	lengkap dan kurangrapi	30	
	Kurang lengkap dan rapi	20	
	Kurang lengkap dan kurangrapi	10	
<b>3</b>	<b>Presentasilisan</b>		<b>20</b>
	PenyampaianLancar dan isitepat	20	
	PenyampaianLancar dan isikurangtepat	15	
	Penyampaian Kurang lancar dan isitepat	10	
	Penyampaian Kurang lancar dan isikurangtepat	5	
	Jumlah		100

**RUBRIK PENILAIAN MENDESAIN MAKNA TERSIRAT KEDALAM PANTUN NASIHAT**

No	Aspen penilaian	Skor	Skor maksimal
1	Struktur anekdot		25
	Lengkap	25	
	Kurang lengkap	20	
	Tidaklengkap	15	
2	Isi anekdot	25	25
	Menarik	20	
	Kurang menarik	15	
	Tidakmenarik		
			50

Jumlahbenar  
 $\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \text{Nilai produk pantun}$   
 Skor maksimal

Bandarlampung, 5 Januari 2021

Mengetahui,  
 Kepala SMA Negeri 2  
 Bandarlampung,

Guru Mata Pelajaran,

Hi. Hendra Putra, M.Pd.  
 NIP 19680603 199201 1 001

Meilisa, M.Pd.  
 NIP. 19740714 199903 2 004